

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

1. Simpulan Umum

Berdasarkan temuan serta analisis data dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian “Peran Lembaga Pendidikan dalam Proses Internalisasi Nilai Kerohanian pada Anak Usia Dini di TK Khas Daarut Tauhiid Bandung”. Bahwa peran lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini adalah membentuk generasi penerus bangsa dengan memberikan pembinaan yang dapat menciptakan karakter yang baik dan terpuji, sehingga dapat menjadi individu yang berguna bagi individu lainnya. Pembinaan tersebut didasarkan pada nilai-nilai kerohanian yang diinternalisasikan pada anak usia dini sekolah. Lembaga pendidikan dalam hal ini Taman Kanak-kanak membuat beragam program/kegiatan yang dapat mendukung terlaksananya proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini, menerapkan metode-metode yang sesuai dengan kondisi peserta didik serta dapat menunjang terjadinya proses internalisasi nilai kerohanian, serta adanya upaya yang dapat dilakukan untuk menghadapi setiap kendala yang kerap kali muncul dalam keberlangsungan proses internalisasi nilai kerohanian di TK Khas Daarut Tauhiid. Peran lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini tidak hanya cukup dengan melakukan proses internalisasi nilai kerohanian tersebut di sekolah saja, namun juga perlu ada koordinasi yang baik dengan pihak orang tua di rumah serta lembaga sekolah perlu mengadakan kegiatan yang dapat memberikan tambahan wawasan yang lebih luas bagi para orang tua peserta didik agar orang tua pun dapat membantu keberlangsungan proses internalisasi nilai kerohanian sehingga dapat memberikan hasil yang baik dan maksimal bagi putra putrinya.

2. Simpulan Khusus

Berdasarkan kesimpulan umum di atas, maka dapat dirumuskan simpulan khusus berkaitan dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. TK Khas Daarut Tauhiid telah berdiri selama 26 tahun dimulai sejak tahun 1990 hingga saat ini. Sebelum bernama TK Khas Daarut Tauhiid sebelumnya memiliki nama TK Daarul Aulad yang kemudian berganti nama dan diresmikan dengan nama TK Khas Daarut Tauhiid sejak awal tahun 2000. Nama TK Khas Daarut Tauhiid telah digunakan kurang lebih selama 16 tahun semenjak mendapat izin operasional dari Dinas Pendidikan. Pengajar dan staf di TK Khas Daarut Tauhiid terdiri atas 14 orang yang seluruhnya adalah perempuan. Materi-materi pembelajaran telah disusun dalam program semester. TK Khas Daarut Tauhiid memiliki sejumlah tata tertib yang diberlakukan di sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang tersedia cukup memadai dan menunjang proses belajar peserta didik di sekolah.
- b. Program pendidikan kerohanian yang diaplikasikan di TK Khas Daarut Tauhiid Bandung terdiri atas beberapa program pendidikan kerohanian diantaranya adalah bab aqidah, bab fiqih, dan bab akhlak. Bab aqidah adalah bab yang memberikan pemahaman pada peserta didik mengenai keesaan Allah swt., memperkenalkan peserta didik pada Nabi dan Rasul, serta memahami rukun islam dan rukun iman. Selanjutnya bab fiqih merupakan bab yang berisi tentang tata cara beribadah, mulai dari bertayamum, berwudhu, hingga ibadah sholat berjamaah dan hafalan doa-doa harian serta surat dan hadist pendek. Terakhir adalah bab akhlak yang menjadi prioritas utama di TK Khas Daarut Tauhiid. Pada bab akhlak ini dibahas mengenai sejarah serta kisah Nabi dan Rasul. Tujuan dari adanya bab akhlak ini adalah agar peserta didik dapat memiliki akhlak yang baik dengan mencontoh akhlak-akhlak Rasulullah saw. Hasil akhir yang diberikan dari bab akhlak adalah suatu karakter/perilaku yang menganut karakter baku (karakter baik dan kuat). Program lainnya dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid adalah dengan program makan bersama, *camping*, *fieldtrip*, TSP bebas komiba, dan BRTT. TSP adalah Tahan buang sampah sembarangan,

Simpan sampah pada tempatnya, Pungut sampah inshaaAllah sedekah. Bebas komiba adalah berantakan—rapikan, basah—keringkan, kotor—bersihkan, miring—luruskan, dan bahaya—amankan. Sedangkan BRTT adalah bersih, rapi, tertib, dan teratur.

- c. Nilai-nilai kerohanian yang diinternalisasikan pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid diantaranya adalah nilai kebenaran, nilai moral, nilai keindahan dan nilai keagamaan yang semuanya dijabarkan dalam nilai kejujuran, nilai kesopanan, nilai kedisiplinan, nilai keadilan, nilai kesetiakawanan, nilai keberanian bertindak, nilai kemampuan mengendalikan diri, nilai kerapian dan nilai keteladanan.
- d. Metode yang diterapkan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid adalah dengan menggunakan metode eksperimen, tanya jawab, ceramah, bercerita, menonton video, kegiatan sentra, bermain dan bernyanyi. TK Khas Daarut Tauhiid memiliki metode khas yang berbeda dengan TK lainnya, yaitu dengan memberlakukan karakter baku (karakter baik dan kuat). Karakter baku ini terdiri atas tiga bagian yaitu *knowing*, *feeling* dan *acting*. Metode tersebut digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari. Namun, ada beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar seperti *camping* dan *fieldtrip*.
- e. Hasil dari proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid adalah peserta didik dapat berkata jujur, menerapkan 5S, berbicara dengan baik, datang ke sekolah tepat waktu, mengerjakan tugas hingga selesai, mematuhi setiap peraturan sekolah, tidak memilih-milih teman, membantu teman yang kesulitan, berani tampil di depan kelas, dapat mengendalikan diri dan mengendalikan emosi dengan baik, berpakaian rapi dan sopan.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penelitian ini memberikan implikasi bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

1. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi pemahaman mengenai peran

lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid.

2. Bagi lembaga yang diteliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dan dorongan pada TK Khas Daarut Tuhiid agar tetap dapat mempertahankan kualitas pendidikan yang selama ini diberikan kepada para peserta didiknya serta dapat terus menjadi salah satu lembaga pendidikan yang lebih baik lagi di masa yang akan datang.
3. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai peran lembaga pendidikan dalam menanamkan nilai kerohanian pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membantu memperkaya referensi dalam penelitian selanjutnya mengenai peran lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini.

C. Rekomendasi

Setelah dilakukan penelitian dan pengkajian mengenai peran lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini di TK Khas Daarut Tauhiid Bandung. Berikut ini peneliti sampaikan beberapa rekomendasi bagi pihak-pihak terkait, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, disarankan agar hasil penelitian ini dijadikan kajian mengenai peran lembaga pendidikan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini. Karena hal ini merupakan kajian Sosiologi Pendidikan dan Sosiologi Agama yakni adanya peran suatu lembaga pendidikan dalam menginternalisasikan nilai kerohanian yang menjadi pendidikan mendasar bagi anak usia dini dan kelak akan berpengaruh pada pembentukan karakter anak dan menentukan bagaimana pola pikir anak dalam menyikami berbagai gejala dan fenomena sosial yang terjadi di masyarakat. Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Sosiologi, selain akan menjadi pendidik juga akan kelak akan menjadi orang tua sehingga diharapkan mampu memahami seberapa penting proses internalisasi nilai kerohanian dilakukan pada anak terlebih pada anak usia dini.

- b. Bagi lembaga yang diteliti, disarankan agar tetap dapat mempertahankan kualitas pendidikan yang selama ini diberikan kepada para peserta didiknya serta dapat terus menjadi salah satu lembaga pendidikan yang lebih baik lagi di masa mendatang.
- c. Bagi peneliti selanjutnya yang akan mengambil tema yang sama, disarankan untuk memperdalam penelitian mengenai proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini dengan menggali lebih dalam mengenai kendala-kendala yang terjadi serta upaya apa saja yang dapat dilakukan dalam proses internalisasi nilai kerohanian pada anak usia dini.